

ABSTRAK

Suryana Ardiansyah. 1172020224. 2022. *Motivasi Siswa Mengikuti Bimbingan Orangtua dalam Belajar dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti* (Penelitian pada Siswa kelas XI SMK TPI Al-Ghoniyyah, Selaawi, Garut)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penemuan peneliti mengenai fenomena berupa lemahnya motivasi siswa yang dapat dilihat indikasinya seperti lemahnya hasrat dan keinginan berhasil dalam diri siswa, kurangnya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, tidak adanya harapan atau cita-cita masa depan yang direncanakan siswa, dan lain sebagainya. Setelah indikasi lemahnya motivasi siswa tersebut diketahui, peneliti mengungkap secara dini bahwa terdapat orangtua siswa yang kurang memperhatikan anaknya dalam belajar. Permasalahan tersebut tentunya menarik untuk diteliti sekaligus akan dikorelasikan dengan hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Adapun tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui realitas motivasi siswa mengikuti bimbingan orangtua dalam belajar di kelas XI SMK TPI AL-Ghoniyyah; (2) mengetahui realitas hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas XI SMK TPI AL-Ghoniyyah dan; (3) mengetahui realitas hubungan antara motivasi siswa mengikuti bimbingan orangtua dalam belajar dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas XI SMK TPI AL-Ghoniyyah.

Dalam penelitian ini dirumuskan bahwa ketika motivasi siswa mengikuti bimbingan orangtua dalam belajar diterapkan dengan baik maka akan terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada tingkat tertentu siswa lebih merasa bersemangat dalam memahami teori dan lebih rajin untuk mengerjakan tugas di rumah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan metode korelasional. Sampelnya sebanyak 38 responden dari kelas XI. Adapun teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Analisis datanya yaitu dengan melakukan validitas dan reliabilitas, analisis parsial perindikator, uji normalitas data, analisis korelasional yang terdiri: penentuan regresi linieritas, koefisien korelasi, pengujian hipotesis, dan penentuan kadar persentase dari derajat korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi siswa mengikuti bimbingan orangtua dalam belajar berkategori cukup dengan skor rata-rata 3,56; (2) hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI berkategori cukup dengan skor rata-rata akhir 66,55 dan; (3) Kedua variabel tersebut adalah: (a) koefisien korelasinya termasuk pada kategori sangat rendah berdasarkan skor $-0,009$ terdapat dalam kelas interval $0,00-0,20$; (b) hipotesisnya ditolak berdasarkan $t_{hitung} (-0,054) \leq t_{tabel} (0,320)$ bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima dan; (c) tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut sebesar $0,6\%$.